



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 47.A/KPTS/UPTT/ KP/III/2023

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) PADA PROGRAM STUDI S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses bimbingan dan ujian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dipandang perlu menunjuk/mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI/Skripsi pada Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Matematika dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud huruf a, perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/ mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI / Skripsi pada Program Studi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Pembimbing dan penguji sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama dalam menjalankan tugas, harus mematuhi dan mempedomani peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 18 Maret 2023

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



The image shows a purple official stamp of Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. The stamp features a central emblem with a bird and the text 'UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI'. Overlaid on the stamp is a blue ink signature. Below the signature, the name 'Prof. Dr. Amir Luthfi' is printed in black.

Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


**LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU
TAMBUSAI NOMOR : 47.a/KPTS/YPTT/KP/III/2023
TANGGAL : 18 Maret 2023**

**PENUNJUKAN /PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) UNIVERSITAS
PAHLAWANPRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NO.	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II
1	Farhan Fajri	Prof. Dr. Amir Luthfi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
2	Nikmatul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
3	Yodi Saputra	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
4	Ardi Wardana	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
5	M. Khairul Nizam	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
6	Desliangga Anugrah	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
7	Muhammad Saddam	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
8	Yuzamri Fajri	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
9	Ahyatul Khairi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
10	Alfandy	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Putri Asi Lestari, M.Pd
11	Rezky Hadi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
12	Alzikri Ferdi Andri	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
13	Hafizul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Dedi Ahmadi, M.Pd
14	Alpan Khairi	Prof. Dr. Amir Luthfi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
15	Muhammad Aldi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Iska Noviardila, M.Pd
16	L.Mohd. Akmal	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
17	Maido Pratama	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
18	Rio Azhari	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
19	Yosi Arter	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
20	Mhd. Sukra Alhamda	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
21	Dion Febriadi	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
22	Kuriniawan Firdaus	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
23	M. Hafiz Al Ridho	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd

24	Salman Syarif	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
25	Indra Somin	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
26	Ryan Saputra	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
27	Mhd. Sofian	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
28	Riko Darmawan	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
29	M. Fadhil	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
30	M.Iqbal	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Yusnira, M.Si.
31	Delni Susmita	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
32	Ririn Desmita	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
33	Fatma Yuni	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
34	Afrina Indarti	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
35	Zaruddin Karim	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
36	Zella Zuryati	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
37	Abdul Latif Kurniawan	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
38	M. Rusfi mai Fadil	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



UNIVERSITAS
PAHLAWAN
TUANKU
TAMBUSAI

Prof. Dr. Amir Luthfi

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI
TERHADAP AKURASI *SHOOTING* PADA SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA U15 PATRIOT MUDA KUOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi



Oleh:
MUHAMMAD ALDI
NIM. 1985201033

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI TERHADAP
AKURASI *SHOOTING* PADA SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA
U15 PATRIOT MUDA KUOK**

(Penelitian Kuantitatif Pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok)

Disusun Oleh:

Nama : MUHAMMAD ALDI

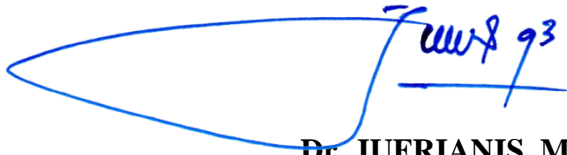
NIM : 1985201033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bangkinang, 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. JUFRIANIS, M.Pd
NIP TT. 096.542.165**

Pembimbing II



**DEDI AHMADI, M.Pd
NIP TT. 096.542.162**

Mengetahui,

**Fakultas Ilmu Pendidikan
Dekan**



**Dr. NURMALINA, M.Pd
NIP TT. 096.542.104**

**Program studi PENJASKESREK
Ketua**



**ISKA NOVIARDILA, M.Pd
NIP TT. 096.542.166**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Diinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji
proposal skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul: **Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap
Akurasi *Shooting* Pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15
Patriot Muda Kuok**




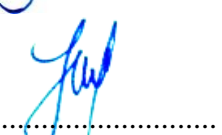
Nama : MUHAMMAD ALDI

NIM : 1985201033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Tanggal Pengesahan :

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jufrianis, M.Pd	()
2. Sekretaris	: Dedi Ahmadi, M.Pd	()
3. Anggota 1	: Iska Noviardila, M.Pd	()
4. Anggota 2	: Yusnira, M. Si	()

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Akurasi *Shooting* Pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, 05 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Muhammad Aldi.

MUHAMMAD ALDI
NIM.1985201033

ABSTRAK

MUHAMMAD ALDI. (2023): Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Akurasi *Shooting* Pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini membahas tentang Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat hubungan antara variable bebas yaitu daya ledak otot tungkai (X_1) dengan variable terikat yaitu Akurasi *Shooting* sepakbola (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi atau korelasional yang memakai tes *Standing Broad jump* dan tes akurasi *shooting* dengan menggunakan tes menembak bola kesasaran. Sampel dalam penelitian berjumlah 15 orang siswa. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang terdiri dari Analisis Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas, dan Uji Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berhubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* sepakbola pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Hasil diperoleh uji normalitas variabel kontribusi daya ledak otot tungkai (X_1) berdistribusi normal karena sig lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$), variabel akurasi *shooting* (Y) berdistribusi normal karena sig lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$). Dapat dilihat dari perhitungan analisis korelasi terlihat koefisien korelasi Pearson product moment kekuatan hubungan daya ledak otot tungkai (X_1) terhadap akurasi *shooting* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi product moment (r) = 0,5575 yang termasuk dalam kategori sedang dan koefisien determinan (r^2) = 0,3108 atau 31,08 %. Hal ini berarti 31,08% varians menguat akurasi *shooting* ditentukan oleh daya ledak otot tungkai dalam permainan sepakbola. Dengan demikian, jika semakin tinggi nilai angka daya ledak otot tungkai maka semakin meningkat akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

ABSTRACT

MUHAMMAD ALDI. (2023): The Relationship between Leg Muscle Strength and Shooting Accuracy in U15 Patriot Muda Kuok Football School Students.

This research is quantitative. This research discusses the relationship between leg muscle strength and shooting accuracy in SSB U15 Patriot Muda Kuok students. The aim of this research is to determine the level of relationship between the independent variable, namely leg muscle explosive power (X1) and the dependent variable, namely football shooting accuracy (Y). This research is a type of correlational research that uses the Standing Broad jump test and a shooting accuracy test using a target ball shooting test. The sample in the research consisted of 15 students. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics consisting of Normality Test Analysis, Linearity Test, Homogeneity Test, and Correlation Test. The results of the research show that there is a significant relationship between leg muscle explosive power and football shooting accuracy among SSB U15 Patriot Muda Kuok students. The results obtained from the normality test of the leg muscle explosive power contribution variable (X1) were normally distributed because the sig was greater than the α value ($0.200 > 0.05$), the shooting accuracy variable (Y) was normally distributed because the sig was greater than the α value ($0.200 > 0, 05$). It can be seen from the correlation analysis calculations that the Pearson product moment correlation coefficient of the strength of the relationship between leg muscle explosive power (X1) and shooting accuracy (Y) is shown by the product moment correlation coefficient (r) = 0.5575 which is included in the medium category and the determinant coefficient (r^2) = 0.3108 or 31.08 %. This means that 31.08% of the variance in shooting accuracy is determined by the explosive power of the leg muscles in the game of football. Thus, if the higher the explosive power value of the leg muscles, the shooting accuracy of SSB U15 Patriot Muda Kuok students will increase.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Akurasi Shooting Pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu bagi penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Nurmalina, M.Pd, selaku Dekan yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Iska Noviardila, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Sekaligus Penguji I yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dedi Ahmadi, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan Sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Jufrianis, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yusnira, M. Si, selaku Penguji II yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan seluruh Staf Administrasi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan pelayanan saat perkuliahan sampai dengan menyelesaikan segala urusan penulis.

8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta telah memberikan semangat kepada penulis serta memberikan bantuan kepada penulis baik dari segi moril maupun material selama ini. Terimakasih selalu mendoakan penulis supaya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan Keluarga kelas A S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Ardi fitrah selaku pelatih kepala Sekolah Sepak Bola Patriot Muda Kuok.

Bangkinang 26 November 2023

MUHAMMAD ALDI

DAFTAR ISI

COPER.....	i
PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Kondisi Fisik	7
2. Pengertian Kekuatan Otot Tungkai	9
3. Teknik Dasar Sepakbola	12
4. Pengertian Akurasi (Ketepatan)	14
5. Hakikat <i>Shooting</i>	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Teoritis	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian Tergut Peneliti	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data	29
B. Pengujian Persyaratan Analisis	33
C. Pengujian Hipotesis	37
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alokasi Waktu	21
Tabel 3.2. Data Anatomi.....	22
Tabel 3.3. Norma Penilaian Tes Kekuatan Otot Tungkai.....	24
Tabel 3.4. Norma Koefisien Korelasi.....	27
Tabel 4.1. Hasil Tes X1 dan Y.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Siswa Kategori Penilaian Tes X1.....	30
Tabel 4.3. Jumlah Siswa Kategori Penilaian Tes Y.....	31
Tabel 4.4. Uji Normalitas X1, Y	33
Tabel 4.5. Uji Linearitas X1, Y	35
Tabel 4.6. Koefisien Determinan X1, Y	35
Tabel 4.7. Uji Homogenitas X1, Y	36
Tabel 4.8. Uji Korelasi X1, Y	37
Tabel 4.9. Tabel Uji Korelasi X1, Y.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teoritis	18
Gambar 3.1 Tes Kekuatan Otot Tungkai.....	23
Gambar 3.2 <i>Test</i> Tendangan Kearah Gawang.....	25
Gambar 4.1 Grafik Histrogram Penilaian Tes <i>Standing Board Jump</i>	31
Gambar 4.2 Grafik Histrogram Penilaian Akurasi Shooting.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Surat Balasan Penelian	61
Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa Sekolah Sepak Bola Predator Selat Aur	62
Lampiran 4. Data <i>Pre-Test Post-Test</i>	63
Lampiran 5. Gambar t Tabel	64
Lampiran 6. Program Latihan	66
Lampiran 7. Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola telah menjadi salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Perkembangan olahraga sepak bola sangat membanggakan baik segi penggemar, atlet, serta kegiatan pertandingan maupun pembinaan organisasinya. Namun demikian upaya pembinaan perlu terus menerus ditumbuh kembangkan sehingga peningkatan dan pencapaian prestasi olahraga sepak bola baik tingkat nasional maupun internasional dapat lebih maju dan lebih membanggakan lagi. Untuk itu guna meningkatkan kualitas penguasaan permainan sepak bola diperlukan adanya pembinaan yang mengarah pada prestasi bagi atlet sejak dini disertai pola-pola dan metode-metode pelatihan yang berkualitas, sehingga dapat mengangkat prestasi sepak bola di tingkat Internasional. Permainan sepak bola adalah merupakan suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua kelompok pemain dan tiap-tiap kelompok terdiri dari sebelas orang serta menggunakan bola sepak dan kaki sebagai alat penendangnya (Pratama, 2015).

Sepak bola merupakan olahraga yang cukup populer di Indonesia. Sepak bola adalah olahraga beregu yang dalam permainannya bertujuan untuk mencetak gol dan mendapatkan kemenangan. Olahraga sepak bola ini digemari di berbagai kalangan. Sepak bola dalam permainannya dapat dimainkan tanpa mengenal batasan usia. Pada permainan sepak bola, tujuan dari permainan ini bisa untuk sekadar rekreasi atau untuk prestasi. Globalisasi secara tidak

langsung memberikan perbedaan dan persamaan dalam sepak bola dunia. Sepak bola pada intinya merupakan olahraga global. Pertandingan olahraga dimanapun berada selalu menarik minat publik untuk menontonnya. Sepak bola menjadi daya tarik bagi seluruh masyarakat yang menyukai olahraga beregu ini. Kompetisi sepak bola baik di tingkat nasional maupun internasional selalu menjadi tontonan yang selalu ditunggu oleh penikmat sepak bola (Fernandes, 2021).

Ramadhoni (2014) menyebutkan sepakbola merupakan jenis permainan bola besar yang dimainkan secara beregu. Pemain dalam sepakbola berjumlah sebelas orang tiap tim. Oleh karena itu, setiap regu pemain memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan tidak diperbolehkan. Hanya pemain sepakbola yang menempati posisi sebagai penjaga gawang (kiper) yang diperbolehkan menggunakan semua anggota badan selama dalam batas garis 16 meter. Adapun permainan sepakbola ini bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menahan/menghalangi bola lawan tidak masuk ke gawang. Permainan ini dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua orang penjaga garis sehingga pelaksanaan permainan ini dapat berjalan baik. Selain itu didalam teknik dasar sepakbola terdapat unsur penunjang lain yang juga sangat penting dalam permainan sepakbola yaitu, kekuatan, kecepatan, kelentuan, koordinasi, kelincahan dan daya ledak. Sebab unsur-unsur tersebut sangat dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola, bukan hanya dalam melakukan gerakan *passing*, *dribbling*, *stopping*, dan *shooting* saja, akan tetapi dibutuhkan dalam

melakukan *shooting*. karena dalam pelaksanaannya *shooting* merupakan tehnik yang harus diutamakan dan *shooting* adalah senjata yang ampuh dalam mencetak gol dan menghasilkan angka. Namun tentunya shooting yang dimaksud harus dilakukan dengan baik dan sempurna, kuat tajam dan terarah oleh karna itu unsur- unsur pendukung diatas sangat dibutuhkan.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Cabang olahraga sepak bola suatu cabang yang sangat populer di Indonesia bahkan dunia, Indonesia sendiri sepak bola merupakan salah satu olahraga yang merakyat dan banyak digemari oleh semua kalangan mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah bahkan tidak membedakan laki-laki maupun perempuan (Muhajir, 2017).

Menurut maifitri (2018) daya ledak menurut macamnya ada dua, yaitu daya ledak absolut dan daya ledak relatif. daya ledak akan menentukan seberapa keras orang dapat memukul, seberapa keras orang dapat menendang, seberapa cepat orang dapat berlari, serta seberapa jauh orang dapat melakukan tolakan. Power atau daya ledak disebut juga sebagai kekuatan eksplosive. Hardiansyah (2019) menyebutkan daya ledak adalah sebagai produk dari dua kemampuan yaitu kekuatan (strenght) dan kecepatan (speed) untuk melakukan force maksimum dalam waktu yang sangat cepat. Burhaein, (2020) menyebutkan daya ledak tungkai sangat berperan penting dalam hasil *shooting* ke gawang. Tenaga otot tungkai dibutuhkan untuk menopang tungkai agar bisa

menendang bola dengan keras. Pada saat adanya tenaga tungkai yang kuat sehingga menyebabkan semakin kuat pula dorongan bola yang diayunkan oleh kaki dengan harapan bola sulit ditangkap penjaga gawang.

Pembinaan pemain sepak bola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu (SSB) sekolah yang mempelajari tentang permainan sepak bola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepak bola usia dini (Permana, 2021). Sekolah sepakbola Patriot Muda juga berperan aktif mengikuti setiap kegiatan yang diprogramkan oleh ASKAB PSSI Kabupaten Kampar. SSB Patriot Muda berdiri pada tahun 2008 yang bersekretariat di Desa Kuok Kecamatan Kuok dengan menggunakan lapangan Pemuda Pasar Kuok sebagai tempat latihan. SSB Patriot Muda ditangani oleh 1 pelatih kepala dan empat asisten pelatih yang masing-masing memegang satu kelompok umur yang terdiri dari Kelompok U-8, U-10, U-12, U-15, dan U-17. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian pada kelompok umur 15 tahun yang mana kelompok U-15 ini sudah bergabung dan berlatih sejak mereka umur 8 tahun hingga mereka masuk usia 15 tahun. Observasi setiap waktu latihan di SSB U15 Patriot Muda Kuok terlihat beberapa masalah dalam kekuatan otot tungkai dalam melakukan akurasi *shooting* bola dari siswa yang mengikuti latihan tidak merata, diantara 15 siswa terdapat 9 siswa yang belum mampu melakukan akurasi *shooting* dengan sempurna, seperti ketika *shooting* bola ke gawang lawan selalu tidak seimbang karena tidak memiliki kekuatan otot tungkai yang kuat, sehingga *shooting* bolanya tidak kuat dan akurat atau tidak tepat sasaran ke gawang. Penelitian ini

perlu kiranya dilakukan untuk mengukur kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* bola pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui: Apakah ada Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi para pelatih yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan aspek kekuatan otot tungkai.
2. Manfaat penelitian bagi siswa dengan melihat kajian ini diharapkan para siswa sadar akan pentingnya kekuatan otot tungkai serta berusaha

meningkatkan latihan yang berkenaan dengan unsur teknik akurasi *shooting* sepakbola.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang telah di ungkapkan sebelumnya, untuk menghindari agar permasalahan yang dibicarakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan, peneliti mengadakan penegasan istilah yang meliputi:

1. Daya ledak Otot Tungkai

Daya ledak Otot Tungkai adalah kemampuan seseorang untuk mempergunakan daya ledak maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sependek pendeknya. Dalam penelitian ini, Instrument yang digunakan Tes *Standing broad jump*.

2. Akurasi

Accurasy atau ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh.

3. *Shoting* bola

Shooting adalah senjata yang ampuh dalam mencetak gol dan menghasilkan angka. Dari sudut pandang penyeragan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan

sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan nya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kondisi fisik

Arsil (2013) menyebutkan Kondisi fisik yang baik merupakan dasar utama bagi seseorang untuk kesegaran jasmanai. Pembinaan kesegaran jasmani merupakan bagian dari kondisi fisik. Unsur unsur kesegaran jasmani yaitu: 1). Daya tahan (*Endurance*) yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama dengan beban tertentu; 2). Kecepatan (*speed*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya; 3). Kekuatan otot (*muscularstrength*) yaitu komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja; 4). Kelincahan (*agility*) yaitu kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu; 5). Kelentukan (*fleksibility*) yaitu efektifitas seseorang dalam penyesuaian diri untuk segala aktivitas dengan penguluran tubuh yang luas; 6). Ketepatan (*accuration*) yaitu seseorang untuk mengendalikan gerak- gerak bebas dengan suatu sasaran; 7)Keseimbangan (*balance*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan organ – organ syaraf otot; dan 8). Koordinasi (*coordination*) yaitu kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam gerakan tunggal secara efektif.

Kondisi adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat fisik dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaannya. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan, walaupun di sana sini dilakukan dengan system prioritas sesuai keadaan status tiap komponen itu dan untuk keperluan apa adanya atau status yang di butuhkan tersebut (Sajoto, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas , terlihat unsur unsur kesegaran jasmani meliputi kemampuan kondisi fisik seorang pemain sepak bola, oleh karena itu, teknik dasar dalam permainan sepak bola juga sangat ditentukan oleh kondisi fisik, khususnya teknik dasar menendang bola (*shooting*).

2. Pengertian Kekuatan Otot Tungkai

Power atau kekuatan otot tungkai merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot tungkai untuk melakukan kerja atau gerakan secara eksplosif, tungkai merupakan anggota gerak badan yang terdiri atas seluruh kaki dari pangkal paha ke bawah, sebagai tulang anggota gerak bawah, tungkai mempunyai tugas penting untuk melakukan berbagai macam gerakan juga sebagai penopang tubuh saat melakukan gerakan atau aktivitas lainnya (Alim, 2007). Istilah *power* atau kekuatan sama dengan eksplosif sama dengan daya ledak. Harsono (2015) mengartikan *power* sebagai kemampuan otot untuk menggerakkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat singkat. Suharno (2013) daya ledak merupakan kemampuan satu otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan atau beban, dengan kecepatan tinggi dalam satu gerakan yang utuh. *Power* adalah kemampuan otot untuk mengerahkan

kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat. Power sangat penting untuk cabang-cabang olahraga yang memerlukan eksplosif, seperti lari sprint, nomor-nomor lempar dalam atletik, atau cabang-cabang olahraga yang gerakannya didominasi oleh meloncat seperti dalam bola voli, juga pada bulutangkis, bola basket, sepakbola dan olahraga sejenisnya. Power otot tungkai merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot tungkai untuk melakukan gerak secara eksplosif ketika melakukan tendangan dan berlari.

Harsono (2015) menjelaskan bahwa kekuatan adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan/force terhadap suatu tahanan. Maka dari itu kekuatan harus dikembangkan semaksimal mungkin agar pada saat melakukan pergerakan rentan terjadinya cidera. Atmojo (2010) bahwanya kekuatan otot adalah kemampuan menggerakkan ototnya. Jadi beraktivitas atau pun olahraga harus menggunakan otot untuk menghasilkan gerakan yang maksimal. Selanjutnya menurut Bompa (2014), power merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan yang berulang-ulang dalam waktu yang cepat, jadi power tungkai merupakan kemampuan otot tungkai dalam mengatasi tahanan atau beban dalam suatu gerakan utuh dengan kecepatan yang tinggi. Gerakan saat melakukan *shooting lay up* adalah gerakan yang eksplosif oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tembakan *free throw* merupakan tembakan yang memerlukan power, sebagai daya dorong sehingga hasil tembakan akan lebih maksimal.

Kravitz (2011) kekuatan otot adalah kemampuan otot yang menggunakan tenaga maksimal, untuk mengangkat beban. Basmajian (2015) menjelaskan bahwa tungkai dibagi menjadi dua bagian tungkai atas dan tungkai bawah;

a. Tungkai atas

Tungkai atas tersusun atas tulang femur. Otot-otot yang bekerja meliputi: musculus sartorius, musculus rectus femoris, vastus medialis, vastus lateralis, vastus intermedius, musculus tensor fascialatae, musculus pecteniis, musculus, adduktor longgus.

b. Tungkai bawah

Tungkai bagian bawah tersusun atas tulang tibia, tulang fibula, tulang patellae, ossa tarsalia. Otot-otot yang bekerja meliputi: musculus gluteus maximus, musculus gluteus medius, musculus piriformis, musculus quadratus femoris, musculus gemellus superior, musculus obturatorius intermus, musculus tibialis anterior, musculus exterior digitorum longus, musculus extensor hallucis longus, musculus peroneus longus, musculus peroneus brevis.

Dari penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa power otot tungkai merupakan kemampuan dasar kondisi fisik, salah satu peranan penting dalam olahraga dan harus di miliki setiap orang, maka power harus di bentuk dengan cara latihan tertentu apa bila seorang tidak cukup memiliki power tidak akan pernah mampu bergerak dengan cepat dan power adalah kemampuan untuk menggerakkan, meledakkan tenaga maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Daya eksplosif dalam kegiatan olahraga digunakan untuk melakukan gerakan seperti gerakan melompat, meloncat, melempar, dan menendang. Kekuatan otot tungkai ini sangat dibutuhkan dalam akurasi shoting sepakbola.

3. Teknik Dasar Sepak Bola

Kurniawan (2016) menjelaskan dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola. Teknik dasar dalam permainan sepak bola sebagai berikut:

- a. Teknik menendang *shooting* penguasaan keterampilan dasar menendang bola yang baik akan memungkinkan pemain untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan.
- b. Teknik *passing* adalah seni memin-dahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* lebih banyak dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga bisa digunakan.
- c. Teknik *dribbling* adalah ketrampilan dasar dalam sepak bola karena semua pe-main harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tem-bakan. Ketika pemain telah mengua-sai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.
- d. Teknik *trapping* adalah metode me-ngontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain. Saat melakukan *trapping*, pemain harus menggunakan bagian tubuh yang sah (kepala, tubuh, dan kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuh pemain.
- e. Teknik menyundul bola *heading* para pemain biasa melakukan *heading* ketika se-dang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (*diving*), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim.

- f. Teknik merebut bola *tackling* merupakan aksi merebut bola lawan dengan cara menjatuhkan lawan.
- g. Teknik lemparan kedalam *throw-in* lemparan dari bola yang keluar garis pinggir, sebuah lemparan kedalam yang kuat dapat mendorong bola ke tengah lapangan bahkan sampai ke depan gawang.
- h. Teknik menjaga gawang *goalkeeping* merupakan lini pertahanan terakhir di dalam sebuah permainan sepak bola.

Pembagian teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Teknik gerakan tanpa bola yang meliputi: 1) Melompat dan meloncat; 2) Bertumpu tanpa bola/gerakan tipu; 3) Lari dan mengubah arah
- b. Teknik gerakan dengan bola yang meliputi: 1) Menendang bola; 2) Menerima/mengontrol bola; 3) Menyundul bola; 4) Gerak tipu dengan bola; 5) Merebut bola; 6) Menggiring bola; 7) Merampas dan merebut bola.

Teknik dasar sepak bola merupakan hal terpenting dalam melakukan permainan sepak bola. Purnomo (2021) mengatakan teknik dasar sepak bola harus belajar lebih akurat berupa seperti *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting*.

- a. Teknik dasar *passing*

Teknik dasar *passing* yaitu seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

- b. Teknik dasar *control*

Teknik dasar *control* terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan menahannya sedemikian rupa sehingga pemain

tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribling*, *passing*, atau *shooting*

c. Teknik dasar *Dribling*

Teknik dasar *dribling* yaitu keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Anam (2018) menyatakan berikut beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola yaitu menendang (*kicking*). Menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), penjaga gawang (*goal keeper*).

Berdasarkan dari teori yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar sepak bola sangat perlu dimiliki oleh seorang pemain seperti teknik dasar *shooting*, *passing*, *control* dan *dribling*. Teknik dasar yang baik akan menghasilkan permainan yang baik.

4. Pengertian Akurasi

Ketepatan merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap atlet. ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu (Suharno, 2011). Sajoto (2018)

menyebutkan bahwa *accuracy* atau ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Kamus Besar Bahasa Indonesia akurasi adalah kecermatan; ketelitian; ketepatan. Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan dengan standar objek yang dihendaki.

Ketepatan sebagai ketrampilan motorik merupakan komponen kebugaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan anak sehari-hari. Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan sesuatu dengan sadar kepada objek yang dikehendaki (Widiastuti, 2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia akurasi adalah kecermatan; ketelitian; ketepatan. Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan dengan standar objek yang dihendaki.

Akurasi merupakan keakuratan, ketepatan, kejituan dan kecermatan dalam menyongsong, menyundul dan menendang bola ke gawang atau mengumpan bola ke kawan sendiri (Pamungkas, 2019). Permainan beregu seperti sepakbola yang membutuhkan kerjasama tim dan kemampuan untuk memberikan umpan-umpan yang tepat pada kawan atau memberikan umpan dapat menciptakan peluang dan mencetak gol ke gawang lawan. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak (Sukadiyanto, 2015).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu

dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

5. Hakikat *Shooting*

Ramadhoni (2014) menyebutkan bahwa dari sudut pandang penyeragan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan nya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan. Seorang pemain yang masih sangat muda biasanya melakukan *shooting* dari dekat gawang. Ketika keterampilan seorang pemain semakin meningkat, dia harus mulai melakukan *shooting* lebih jauh dari gawang. Sebagai aturan umum, saya memberi tahu pemain untuk melakukan *shooting* sebelum mereka mencapai daerah penalti jika mereka memang benar-benar dalam posisi terbuka.

Danny Mielke (2007) menyatakan, agar berhasil menendang bola, seorang pemain perlu mengembangkan keterampilan menggiring bola dan juga keterampilan mengontrol bola. Kebanyakan peluang melakukan *shooting* datang secara tiba-tiba dan seorang pemain harus siap memanfaatkan kesempatan melakukan *shooting* jika waktunya telah tiba. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Jika seorang ingin menjadi penembak jitu, dia harus meluangkan waktunya berjam-jam melakukan tendangan *shooting* ke arah gawang. Tingkatan atau sesi latihan

formal hendaknya memasukkan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada pemain untuk melakukan *shooting*.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dukungan oleh teori yang telah disampaikan diatas, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kelincahan dalam menggiring sepakbola sebagai berikut:

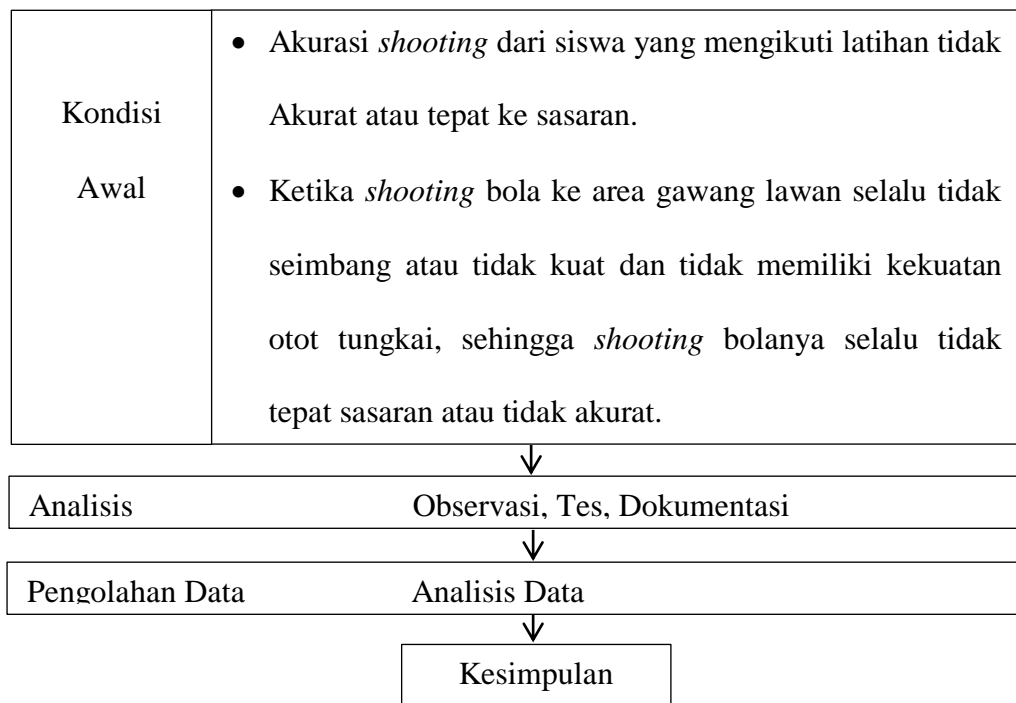
1. Penelitian Iska Noviardila, (2019) dalam penulisan yang berjudul “Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Hasil Accurasy Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 007 Sagulung Kota Batam. Penulisan ini menyatakan bahwa siswa diharapkan memperhatikan daya ledak otot tungkai, karena memberikan hubungan yang berarti terhadap Hasil Accurasy *shooting* dalam sepakbola.
2. Penelitian Syafridho Ramadhoni (2014), judul “Hubungan Kecepatan dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan *Shooting* ke Arah Gawang Pada Mahasiswa Putra Semester 4A Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Riau”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara Kecepatan dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan *Shooting* ke Arah Gawang Pada Mahasiswa Putra Semester 4A Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Riau.
3. Penelitian Wandu Dedi (2015), judul “hubungan kekuatan otot tungkai dan kecepatan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada SSB Universitas Riau U-15.”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Terdapat hubungan secara bersama antara variabel X1 dan X2 dengan Y (0,891), artinya (H_a di terima) berarti sangat signifikan.

Berdasarkan dari teori penelitian relevan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa yang membedakan penelitian saya dengan penelitian relevan yaitu dari jumlah sampel tes yang diteliti kemudian lokasi penelitiannya. Persamaan penelitian saya dengan penelitian relevan yaitu dari metode korelasi penelitian tes kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* .

C. Kerangka teoretis

Kerangka teoretis pada penelitian ini dalam bentuk paradigma penelitian pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Teoritis (Witarsa, 2022)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

H₁: Terdapat Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulisan dilakukan menggunakan rancangan penulisan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable bebas yaitu daya ledak otot tungkai (X_1) dengan variable terikat yaitu Akurasi *Shooting* sepakbola (Y). Menurut (Arikunto, 2016), penulisan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini direncanakan di lapangan pemuda pasar kuok. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan kepala pelatih Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok di lapangan pemuda pasar Kuok.

2. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Oktober 2023 setelah melakukan ujian proposal dan telah melakukan revisi pada proposal penelitian, selengkapny waktu perincian di rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alokasi Waktu

No	Kegiatan Penelitian	Bulan											
		Juni			Juli			Oktober			November		
	menyusun judul												
	membandingkan proposal												
	meminimalisir proposal												
	memperbaiki proposal penelitian												
	penelitian												
	membandingkan bab IV-V												
	kegiatan sidang skripsi												

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Permana (2021) menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Pengertian diatas mengandung maksud bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan di jadikan subyek penelitian dan keseluruhan dari individu itu harus memiliki paling tidak satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok yang berjumlah 15 siswa.

Tabel 3.2. Data Anatomi Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok

NO	NAMA	TINGGI BADAN	BERAT BADAN
1	Sq	130	42
2	Nb	128	38
3	Rt	131	40
4	Ai	142	41
5	At	152	45
6	An	145	40
7	Ri	147	41
8	Fl	140	39
9	Ar	148	48
10	Wm	141	40
11	Rt	131	37
12	Rq	142	43
13	Fi	152	47
14	Ak	145	44
15	Ar	147	42

2. Sampel

Permana (2021) menyebutkan sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dari sumber data. Mengingat populasi hanya sedikit maka peneliti mengambil sampel dengan teknik total sampling atau semua dari populasi di jadikan sampel. Apabila anggota populasi kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi, dengan demikian sampel dalam penelitian berjumlah 15 orang siswa Sekolah Sepak Bola Patriot Muda Kuok.

D. Instrument Penelitian

Permana (2021) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan instrument test sebagai alat untuk mengumpulkan data. *Test* yang digunakan yaitu:

1. Tes Daya Ledak Otot Tungkai

Pengukuran *power* tungkai ini dilakukan dengan melakukan tes lompat jauh tanpa awalan (*standing broad jump*) (Sarwaki, 2022). Langkah pelaksanaan tesnya sebagai berikut:

a. Alat :

- 1) Tempat yang rata dan lunak.
- 2) Meteran
- 3) Solasi untuk membuat garis *start*
- 4) Alat tulis

b. Pelaksanaan

- 1) Siswa atau testee berdiri di belakang garis batas, kedua kakisejajar, lutut ditekuk dan kedua tangan ke belakang.
- 2) Tanpa menggunakan awalan, kedua kaki menolak secara bersama dan meloncat ke depan sejauh-jauhnya.
- 3) Jarak loncat dihitung mulai dari garis batas sampai dengan garis batas terdekat bagian anggota badan yang menyentuh matras/ pasir.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Tes *Standing Broad jump*
Sumber: (Sarwaki (2022)).

Tabel 3.3 Standar Tes *Standing Broad jump* usia 15 sampai 17 tahun

Jarak (Meteran)	Kriteria
>2,25	Sangat baik
2,25-2,14	Baik
2,13-2,03	Cukup
2,02- 1,71	Kurang
< 1,71	Sangat kurang

Sumber: (Agung, 2022).

2. Pelaksanaan Tes Akurasi *Shooting*

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *shooting* ke gawang (Sarwaki, 2022). Pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

- a. Nama tes : tes *shooting* ke gawang
- b. Tujuan : untuk mengukur kemampuan menembakkan bola dengan cepat dan tepat ke arah gawang
- c. Alat yang digunakan :
 - 1) Bola
 - 2) Stop watch
 - 3) Gawang
 - 4) Nomor
 - 5) Tali
- d. Petunjuk pelaksanaan
 - 1) Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik dengan jarak 16,5 meter di depan gawang.
 - 2) Aba-aba dari tester
 - 3) Pada saat kaki testee mulai menendang bola, maka *stopwatch*

dihidupkan dan berhenti saat bola melewati mengenai sasaran

4) Testee diberikan 3 kali kesempatan.

e. Tes dinyatakan gagal apabila

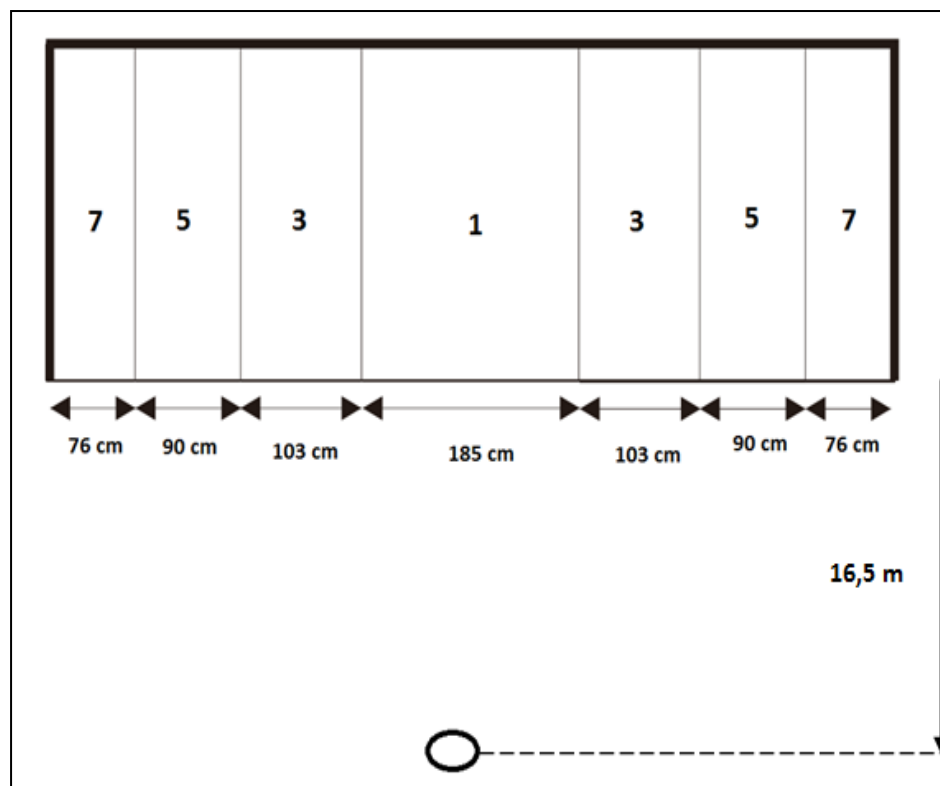
1) Bola keluar dari sasaran

2) Menempatkan bola lebih dekat dari jarak yang ditentukan

f. Cara menskor

1) Jumlah skor dan waktu yang ditempuh dari 3 kali kesempatan

2) Bila bola mengenai garis pembatas skor maka diambil skor yang terbesar dari dua skor yang dibatasi tali tersebut. Berikut lapangan tesnya



Gambar 3.2. Lapangan tes *Shooting* Bola Ke Sasaran
Sumber: (Sarwaki (2022)).

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat eksperimen namun untuk lebih lengkapnya informasi dalam penulisan ini disertai dengan metode dalam memperoleh data dengan menggunakan:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung lapangan yang dilakukan terhadap objek penelitian yang ada untuk mengetahui Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.
2. Kepustakaan digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep ataupun teori-teori yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tes dan Pengukuran pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok maka dilaksanakan tes yang telah ditetapkan pada instrumen penelitian, maka tes kekuatan otot tungkai serta tes tendangan ke arah gawang Sepakbola.

F. Analisis Data

Jenis analisis data dengan teknik korelasional adalah serangkaian pengamatan yang dilakukan terhadap suatu variabel yang diambil dari data kedua yang diambil kemudian dicatat menurut terjadinya serta disusun sebagai statistik. Teknik korelasi ini untuk mencari hubungan antara dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013). Adapun untuk uji analisis dengan teknik korelasional

tersebut meliputi:

$$\text{Rumus pearson: } r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
- n = Sampel
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk $n - 2$ pada taraf atau tingkatan kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95%. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat di simpulkan hipotesis diterima.

Memberikan interpretasi besarnya Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok yaitu berpedoman pada pendapat (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi koefisien korelasi *product moment*

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 – 1000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2013).

Untuk melihat besarnya Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok dengan koefisien determinasi yaitu Rumus: $KD = r^2 \times 100$.

Keterangan:

- KD = Nilai koefisien determinan
- r = Koefisien korelasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

Penelitian ini membahas tentang Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Untuk hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian yaitu pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok yang terdiri dari 15 orang. sampel penelitian mendapat perlakuan dengan melakukan tes *Standing Broad jump*, dan tes akurasi *shooting*. Siswa yang dijadikan sampel penelitian hanya siswa yang selalu hadir pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok saja yaitu 15 siswa.

Tes pertama pada penelitian ini adalah tes *Standing Broad jump*. Setelah dilakukan tes *Standing Broad jump* maka diperoleh daya ledak otot tungkai tes *Standing Broad jump* yang dilakukan oleh siswa. tes *Standing Broad jump* yang dihitung yaitu banyaknya *Standing Broad jump* 3 kali tes yang sesuai dengan langkah-langkah yang benar. Selanjutnya dilakukan tes akurasi *Shooting*. Sehingga dapat dilihat Hubungan antara tes *Standing Broad jump*, dengan tes akurasi *Shooting*. Adapun hasil tes *Standing Broad jump*, dengan tes akurasi *Shooting* dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel. 4.1. Hasil Tes *Standing Broad Jump*, dengan Tes Akurasi *Shooting*.

NO	NAMA	Daya Ledak Otot Tungkai	Akurasi <i>Shooting</i>
1	Sq	197	6
2	Nb	213	11
3	Rt	220	19
4	Ai	204	12
5	At	200	7
6	An	202	5
7	Ri	182	11
8	Fl	190	8
9	Ar	192	10
10	Wm	182	9
11	Rt	208	12
12	Rq	232	19
13	Fi	201	13
14	Ak	218	7
15	Ar	214	14

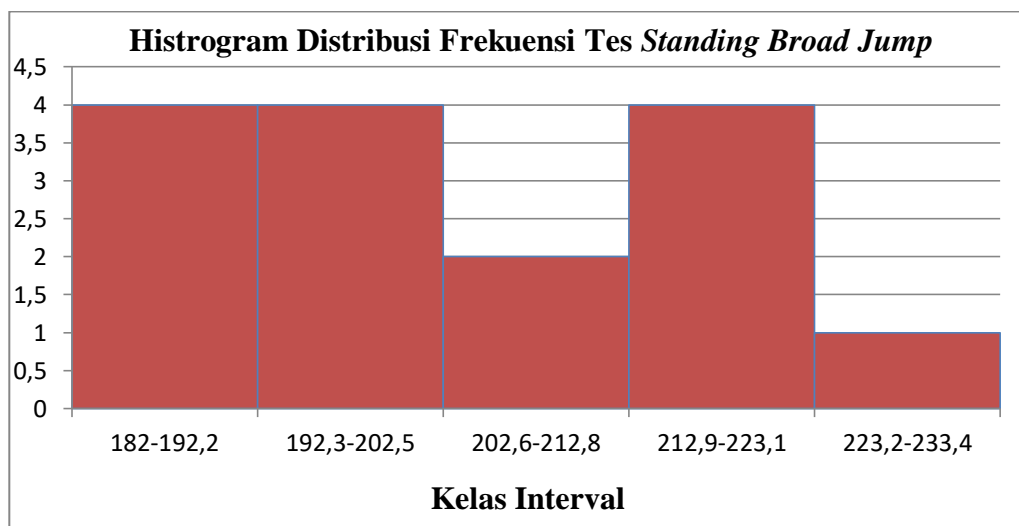
Adapun jumlah siswa pada setiap kategori penilaian yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel.4.2. Jumlah Siswa Kategori Penilaian Tes *Standing Broad Jump* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

NO	INTERVAL	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	182-192,2	4	26,7%
2	192,3-202,5	4	26,7%
3	202,6-212,8	2	13,3%
4	212,9-223,1	4	26,7%
5	223,2-233,4	1	6,6%
Jumlah		15	100%

Setelah data diambil maka diketahui Kategori Penilaian tes *Standing Broad jump* dengan kelas interval sebanyak terdapat 5 kelas. Pada kelas pertama terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori sangat rendah. Pada kelas ke dua terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori rendah. Pada kelas ke tiga terdapat 2 orang atau sebanyak 13,3%

yang masuk pada kategori sedang. Pada kelas ke empat terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori baik. Pada kelas ke lima terdapat 1 orang atau sebanyak 6,6% yang masuk pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram Distribusi Frekuensi Penilaian Tes *Standing Broad jump* Gambar 4.1.



Gambar. 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Penilaian Tes *Standing Broad Jump* pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

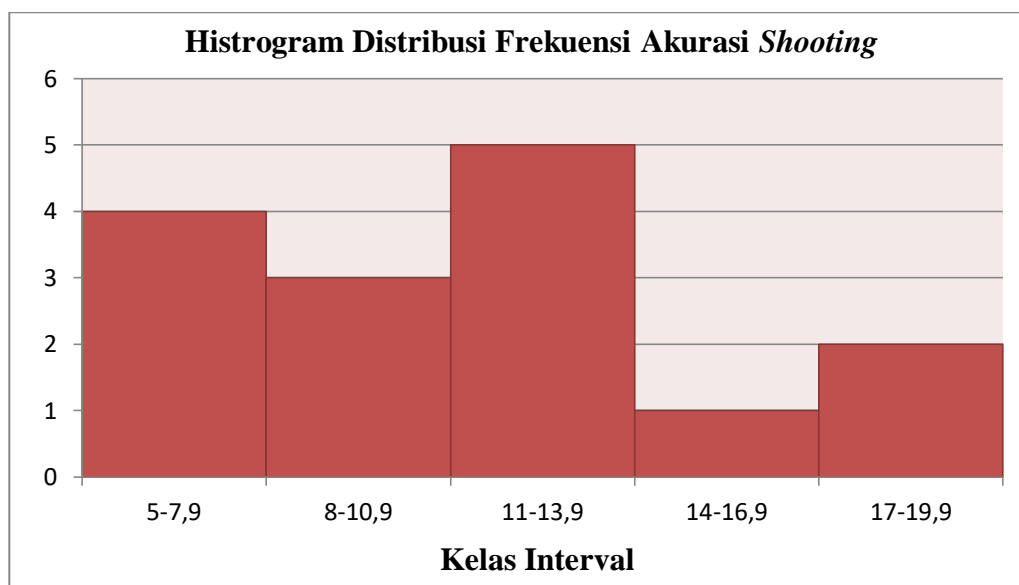
Tes kedua yaitu melakukan tes akurasi *shooting*, dinilai berdasarkan bola yang di pukul masuk. Adapun kategori penilaian yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel.4.3. Jumlah Siswa Kategori Penilaian Tes Akurasi *Shooting* pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

No	INTERVAL	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	5-7,9	4	26,7%
2	8-10,9	3	20%
3	11-13,9	5	33,3%
4	14-16,9	1	6,7%
5	17-19,9	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Setelah data diambil maka diketahui Kategori Penilaian tes akurasi *shooting* dengan kelas interval sebanyak terdapat 5 kelas. Pada kelas pertama

terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori sangat rendah. Pada kelas ke dua terdapat 3 orang atau sebanyak 20% yang masuk pada kategori rendah. Pada kelas ke tiga terdapat 5 orang atau sebanyak 33,3% yang masuk pada kategori sedang. Pada kelas ke empat terdapat 1 orang atau sebanyak 6,7% yang masuk pada kategori baik. Pada kelas ke lima terdapat 2 orang atau sebanyak 13,3% yang masuk pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram Distribusi Frekuensi Penilaian Tes akurasi *shooting* Gambar 4.2.



Gambar. 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Penilaian Tes Akurasi Shooting pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik, yaitu analisis regresi berganda dan korelasi sederhana. Sebelum melakukan uji statistika parametrik terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 21. Data tersebut meliputi variabel Akurasi *Shooting* (Y), Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data $\alpha = 0,05$. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan variabel dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kaidah keputusan, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$. (Santoso,2012). Hasil pengujian normalitas dari ketiga variabel dapat dilihat pada table 4.4.

Tabel 4.4. Pengujian Normalitas Data Daya Ledak Otot Tungkai (X^1) dan Akurasi *Shooting* (Y) pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Standing_Board_Jump	,091	15	,200 [*]
Akurasi_Shooting	,128	15	,200 [*]

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kenormalan data dalam penelitian ini dapat diketahui dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel. Untuk melakukan pengujian normalitas data penelitian diperlukan hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Terlihat dari Tabel 4.4 pada kolom sig, diperoleh hasil signifikansi variabel Akurasi *Shooting* (Y) berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$), variabel daya ledak otot tungkai (X_1) berdistribusi normal karena sig lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$). Nilai signifikansi masing-masing variabel ini $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji kelinieran masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis digunakan adalah analisis varians/ANOVA. Pada analisis ini uji linieritas berdasarkan nilai signifikansi. Kriterianya berdasarkan atas signifikansi (α hitung), yakni apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan α hitung lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5%, berarti linieritasnya signifikan (Santoso, 2012). Untuk uji linieritas menggunakan program SPSS versi 21. Berikut ini disajikan pengujian linieritas masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.5. Pengujian Linieritas Daya Ledak Otot Tungkai (X^1) dan Akurasi *Shooting* (Y) pada Siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	247,733	13	19,056	9,528	,024
Akurasi_Shooting * Standing_Board_Jump	Between Groups	Linearity	83,263	1	83,263	41,631	,009
		Deviation from Linearity	164,471	12	13,706	6,853	,029
	Within Groups		2,000	1	2,000		
	Total		249,733	14			

Dari Tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,853 > F_{tabel} = 4.543$ ($6,853 > 4.543$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa daya ledak otot tungkai memiliki kontribusi yang positif terhadap akurasi *shooting* sepakbola.

Hasil perhitungan kekuatan kontribusi daya ledak otot tungkai (X_1) terhadap akurasi *shooting* (Y) dapat dilihat pada Table 4.6.

Tabel 4.6. Koefisien Determinan Kontribusi Akurasi Shooting (Y), Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Akurasi_Shooting * Standing_Board_Jump	,577	,333	,996	,992

Hasil perhitungan kekuatan kontribusi daya ledak otot tungkai (X_1) terhadap akurasi *shooting* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) = 0,577 yang termasuk dalam kategori sedang dan koefisien determinan (r^2) = 0,333 atau 33,3 %. Hal ini berarti 33,3% variansi menguat akurasi *shooting* ditentukan oleh daya ledak otot tungkai dalam permainan sepakbola.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kata lain, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Teknik analisis digunakan adalah analisis variansi/ANOVA. Pada analisis ini uji homogenitas berdasarkan nilai signifikansi. dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk

menerima atau menolak pengujian homogenitas atau ada tidaknya suatu distribusi data $\alpha = 0,05$. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan variabel dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kaidah keputusan, data dinyatakan homogen jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. (Santoso,2012). Hasil pengujian homogenitas dari kedua variabel dapat dilihat pada table 4.7.

Tabel 4.7. Pengujian Homogenitas Akurasi *Shooting* (Y), Daya Ledak Otot Tungkai (X₁)

ANOVA

Akurasi_Shooting

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	247,733	13	19,056	9,528	,024
Within Groups	2,000	1	2,000		
Total	249,733	14			

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai signifikansi pada homogenitas sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X₁) terhadap Akurasi *Shooting* (Y) terdapat data yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pada variabel Daya Ledak Otot Tungkai diperoleh koefisien korelasi r hitung (0.577) > (0.482) r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya Daya Ledak Otot Tungkai pemain sepakbola, maka akan diikuti semakin baiknya akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola. Hasil hitungan secara SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Pengujian Korelasi Akurasi *Shooting* (Y), Daya Ledak Otot Tungkai (X₁).

Correlations		
	Standing_Board_Jump	Akurasi_Shooting
Pearson Correlation	1	,577*
Standing_Board_Jump Sig. (2-tailed)		,024
N	15	15
Pearson Correlation	,577*	1
Akurasi_Shooting Sig. (2-tailed)	,024	
N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil perhitungan secara manual kekuatan hubungan daya ledak otot tungkai (X₁) terhadap akurasi *shooting* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi product moment (r) = 0,5575 yang termasuk dalam kategori sedang dan koefisien determinan (r^2) = 0,3108 atau 31,08 %. Hal ini berarti 31,08% varians menguat akurasi *shooting* ditentukan oleh daya ledak otot tungkai dalam permainan sepakbola. Hasil hitungan secara manual dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Pengujian Korelasi Product Moment Akurasi *Shooting* (Y), Daya Ledak Otot Tungkai (X₁)

NO	NAMA SAMPEL	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	XY
1	Sq	197	6	38.809	36	1.182
2	Nb	213	11	45.369	121	2.343
3	Rt	220	19	48.400	361	4.180
4	Ai	204	12	41.616	144	2.448
5	At	200	7	40.000	49	1.400
6	An	202	5	40.804	25	1.010
7	Ri	182	11	33.124	121	2.002
8	Fl	190	8	36.100	64	1.520
9	Ar	192	10	36.864	100	1.920
10	Wm	182	9	33.124	81	1.638
11	Rt	208	12	43.264	144	2.496
12	Rq	232	19	53.824	361	4.408

13	Fi	201	13	40.401	169	2.613
14	Ak	218	7	47.729	49	1.526
15	Ar	214	14	45.796	196	2.996
N	Σ	3.055	163	625.224	2.021	33.682
N		ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,5575^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3108 \times 100\%$$

$$KD = \underline{\underline{31,08\%}}$$

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berhubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap akurasi *shooting* sepakbola pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok. Penilaian tes *Standing Broad jump* dengan kelas interval sebanyak terdapat 5 kelas. Pada kelas pertama terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori sangat rendah. Pada kelas ke dua terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori rendah. Pada kelas ke tiga terdapat 2 orang atau sebanyak 13,3% yang masuk pada kategori sedang. Pada kelas ke empat terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori baik. Pada kelas ke lima terdapat 1 orang atau sebanyak 6,6% yang masuk pada kategori sangat baik. Kemudian Penilaian tes akurasi *shooting* dengan kelas interval sebanyak terdapat 5 kelas. Pada kelas pertama terdapat 4 orang atau sebanyak 26,7% yang masuk pada kategori sangat rendah. Pada kelas ke dua terdapat 3 orang atau sebanyak 20% yang masuk pada kategori rendah. Pada kelas ke tiga terdapat 5 orang atau sebanyak 33,3% yang masuk pada kategori sedang. Pada kelas ke empat terdapat 1 orang atau sebanyak 6,7% yang masuk pada kategori baik. Pada

kelas ke lima terdapat 2 orang atau sebanyak 13,3% yang masuk pada kategori sangat baik.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi r hitung (0.577) > (0.482) r tabel pada taraf signifikansi 5%, jadi $R_{hitung} > R_{tabel}$, artinya terdapat hubungan daya ledak otot tungkai (X_1) terhadap kemampuan akurasi *shooting* (Y) dengan tingkat hubungan “sangat kuat” dan koefisien determinan sebesar 33.3%.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa faktor tersebut dapat berhubungan terhadap akurasi *shooting* yang dilakukan seseorang dalam permainan sepakbola. Semakin baik daya ledak otot tungkai seseorang maka memungkinkan semakin baik juga seseorang untuk mengarahkan bola dengan tepat ke daerah lawan seperti halnya melakukan akurasi *shooting* ke gawang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa berhubungan signifikan antara variabel daya ledak otot tungkai terhadap variabel akurasi *shooting* sepakbola pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil yang diperoleh daya ledak otot tungkai mempunyai hubungan dengan akurasi *shooting* pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok yaitu sebesar 33,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada :

1. Diharapkan kepada pelatih dapat memperhatikan daya ledak otot tungkai pada siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok.
2. Para siswa SSB U15 Patriot Muda Kuok dapat memperhatikan dan menerapkan daya ledak otot tungkai untuk menunjang kemampuan akurasi *shooting*.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola dapat menerapkan metode kondisi fisik yang lain atau mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan akurasi *shooting*

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purnomo. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 1, No.1, 2021.
- Agus Budianto. (2012). Hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa usia 14-15 tahun di SSB Baturetno Bantul. *Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.
- Agung Tri Kinaryo. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kemampuan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Tim Sepakbola Sma N 1 Gadingrejo Pringsewu. *Journal Universitas Lampung*, 2022.
- Angga Yudha Irawan. (2019). Hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada tim sepak bola SMA Negeri 1 Gading. *Journal Sport Science and Health*, Vol. 1, No.3, 2019.
- Ahmad Setiawan. (2019). Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola siswa *ekstrakurikuler* sepakbola SMK Taruna Satria Pekanbaru. *Journal Universitas Islam Riau*, 2019.
- Anto Sukamto. (2012). Analisis kekuatan tungkai dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa. *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 4, No.2, 2012.
- Arikunto, Suharsimi (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmojo, M.B. (2010). *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan Dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Bompa, T. O. (2014). *Theory and Methodology of Training*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Budiman Agung Pratama. (2015). Kontribusi Kecepatan Dan Kelentukan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Journal Sportif Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 1 No. 1 November 2015.
- Doni Kurniawan. (2016). Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun Ssb Unibraw 82 Malang. *Journal Pendidikan Jasmani*, Volume 26, Nomor 02, Tahun 2016.
- Harsono. (2011). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: FPOK UPI.
- Harsono. (2018). *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Choching*. Jakarta : CV. Tambak Kusuma
- Iska Noviardila. (2019). Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Hasil Accurasy Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 007 Sagulung Kota Batam. *Jurnal Public Knowledge Project*, 2 (2).
- Kravitz, L. (2011). *Panduan Lengkap Bugar Total*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- K. Rudi. (2020). Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan

- Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak. *Journal Edu Sport*, Volume 1, Nomor 02, Tahun 2020.
- Muhajir. (2018). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Oca Fernandes AF. (2021). Analisis Kelincahan, Kecepatan, Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Dribbling Tim Sepak Bola Uss (Uir *Soccer School*). *Journal UNRI*, Vol. 3, No.2, 2021.
- Relodiva Pandu Permana. (2021). Hubungan Kecepatan, Kelincahan, Kelentukan, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Keseimbangan Terhadap Kecepatan Menggiring Sepakbola Pemain SSB Perseto Kab. Jombang. *Journal FIKS UN PGRI Kediri*, Vol. 1, No.2, 2021.
- Sarwaki. (2021). Hubungan *power* otot tungkai dengan kemampuan shooting sepakbola pemain UIR *Soccer School* Pekanbaru. *Journal Universitas Islam Riau*, 2021.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (2013). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sukatamsi. 2014. *Teknik Dasar bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syafridho Ramadhoni. (2014). Hubungan Kecepatan dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Shooting ke Arah Gawang Pada Mahasiswa Putra Semester 4A Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Riau. *Journal UNRI*, Vol 1 (1) 2014.
- Wandi Dedi. (2015). Hubungan kekuatan otot tungkai dan kecepatan terhadap kemampuan shooting dalam permainan sepakbola pada SSB Universitas Riau U-15. *Journal UNRI*, Vol. 3, No.2, 2015.
- Widiastuti (2017). *“Tes dan Pengukuran Olahraga”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan (1st ed.)*. Deepublish. Yogyakarta.
- Yusup Rochmat Gunawan. (2016). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal pada Atlit O2SN Kecamatan Sumedang Utara. *Journal UPI*, Vol. 1, No.1, 2016.

Lampiran 1. Data Hasil Tes *Standing Board Jump* (Daya Ledak Otot Tungkai) pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

NO	Nama Pemain	Hasil Tes Daya Ledak Otot Tungkai			Terbaik
		T1	T2	T3	
1	Sq	195	197	190	197
2	Nb	210	211	213	213
3	Rt	220	217	217	220
4	Ai	200	204	198	204
5	At	190	191	200	200
6	An	202	192	202	202
7	Ri	182	171	162	182
8	Fl	185	190	188	190
9	Ar	189	191	192	192
10	Wm	182	171	162	182
11	Rt	204	208	207	208
12	Rq	222	232	230	232
13	Fi	199	196	201	201
14	Ak	218	213	212	218
15	Ar	210	214	209	214

Bangkinang, 27 November 2023
Mengetahui
Pelaksanaan Penelitian

(.....)

Lampiran 2. Data Hasil Test Akurasi Shooting Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

NO	Nama Pemain	Test1	Test 2	Test 3	Total	Total
		Point	Point	Point	Skor Point	Skor Waktu
1	Sq	1	5	0	6	98,95
2	Nb	5	3	3	11	102,67
3	Rt	7	5	7	19	114,01
4	Ai	5	7	0	12	103,00
5	At	3	1	3	7	98,90
6	An	3	1	1	5	97,72
7	Ri	5	5	1	11	103,09
8	Fl	1	7	0	8	100,19
9	Ar	5	5	0	10	101,43
10	Wm	3	1	5	9	100,20
11	Rt	7	0	5	12	114,99
12	Rq	7	7	5	19	101,44
13	Fi	5	5	3	13	101,43
14	Ak	1	5	1	7	98,96
15	Ar	7	0	7	14	111,43

Bangkinang, 27 November 2023
Mengetahui
Pelaksanaan Penelitian

(.....)

Lampiran 3. Rangkuman Data Hasil Tes pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

NO	NAMA	Daya Ledak Otot Tungkai	Akurasi <i>Shooting</i>
1	Sq	197	6
2	Nb	213	11
3	Rt	220	19
4	Ai	204	12
5	At	200	7
6	An	202	5
7	Ri	182	11
8	Fl	190	8
9	Ar	192	10
10	Wm	182	9
11	Rt	208	12
12	Rq	232	19
13	Fi	201	13
14	Ak	218	7
15	Ar	214	14

Lampiran 4. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Standing Board Jump* (Daya Ledak Otot Tungkai) pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

a. Untuk mencari panjang kelas data tes *Standing Board Jump*

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3.3 \log (n) \\
 &= 1 + 3.3 \log 15 \\
 &= 1 + 3.3 \times (1,176) \\
 &= 1 + 3.88 \\
 &= 4.88 = (\text{Jumlah kelas adalah hingga } 5) \\
 \text{Data Tertinggi} &= 232 \\
 \text{Data Terendah} &= 182 \\
 \text{Selisih data tertinggi dengan data terendah} &= 232 - 182 = 50 \\
 \text{Panjang interval kelas} &= \frac{\text{Selisih data}}{\text{Jumlah kelas}} \\
 \text{tertinggi} & \\
 &= \frac{50}{4,88} \\
 &= 10,2
 \end{aligned}$$

Lampiran 5. Data Hasil Tes *Standing Board Jump* (Daya Ledak Otot Tungkai) pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

NO	INTERVAL	F	R	Xi	Fi•Xi	K	C1	C2	Fi•C1	Fi•C2
1	182-192,2	4	26,7%	187,1	748,4	2	-3	9	-12	36
2	192,3-202,5	4	26,7%	197,4	789,6	5	-2	4	-8	16
3	202,6-212,8	2	13,3%	207,7	415,4	7	-1	1	-2	2
4	212,9-223,1	4	26,7%	218	872	10	0	0	0	0
5	223,2-233,4	1	6,6%	228,3	228,3	15	1	1	1	1
Jumlah		15	100%		3.089,7				-21	55

$$\text{Mean} = \frac{\sum fi \times Xi}{n} = \frac{3.089,7}{15} = 205,98$$

$$\begin{aligned} \text{Standart Deviasi} &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot c2^2 - (\sum fi \cdot ci)^2}{n - (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{15 \cdot 55 - (-21)^2}{15 - (15-1)}} \times 10.2^2 \\ &= \sqrt{\frac{825 - 441}{210}} \times 104.04 \\ &= \sqrt{\frac{384}{210}} \times 104.04 \\ &= 13,79 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi *Shooting* pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

a. Untuk mencari panjang kelas data tes Akurasi *Shooting*

$$= 1 + 3.3 \log (n)$$

$$= 1 + 3.3 \log 15$$

$$= 1 + 3.3 \times (1,176)$$

$$= 1 + 3.88$$

$$= 4.88 = (\text{Jumlah kelas adalah hingga } 5)$$

$$\text{Data Tertinggi} = 19$$

$$\text{Data Terendah} = 5$$

$$\text{Selisih data tertinggi dengan data terendah} = 19 - 5 = 11$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Selisih data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

tertinggi

Jumlah kelas

$$= \frac{11}{4,88}$$

$$= 2,25$$

$$= 2,9$$

Lampiran 7. Data Hasil Tes Akurasi *Shooting* pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

NO	INTERVAL	F	R	Xi	Fi•Xi	K	C1	C2	Fi•C1	Fi•C2
1	5-7,9	4	26,7%	6,45	25,8	4	-3	9	-12	36
2	8-10,9	3	20%	9,45	28,35	7	-2	4	-6	12
3	11-13,9	5	33,3%	12,45	62,25	12	-1	1	-5	5
4	14-16,9	1	6,7%	15,45	15,45	13	0	0	0	0
5	17-19,9	2	13,3%	18,45	36,9	15	1	1	2	2
Jumlah		15	100%		168,75				-21	55

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} = \frac{168,75}{15} = 11,25$$

$$\begin{aligned} \text{Standart Deviasi} &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot C_2^2 - (\sum f_i \cdot C_1)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{15 \cdot 55 - (-21)^2}{15 \cdot (15-1)}} \times 2,9^2 \\ &= \sqrt{\frac{825 - 441}{210}} \times 8,41 \\ &= \sqrt{\frac{384}{210}} \times 8,41 \\ &= 3,9 \end{aligned}$$

Lampiran 8. Korelasi product moment X1Y

NO	NAMA SAMPEL	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	XY
1	Sq	197	6	38.809	36	1.182
2	Nb	213	11	45.369	121	2.343
3	Rt	220	19	48.400	361	4.180
4	Ai	204	12	41.616	144	2.448
5	At	200	7	40.000	49	1.400
6	An	202	5	40.804	25	1.010
7	Ri	182	11	33.124	121	2.002
8	Fl	190	8	36.100	64	1.520
9	Ar	192	10	36.864	100	1.920
10	Wm	182	9	33.124	81	1.638
11	Rt	208	12	43.264	144	2.496
12	Rq	232	19	53.824	361	4.408
13	Fi	201	13	40.401	169	2.613
14	Ak	218	7	47.729	49	1.526
15	Ar	214	14	45.796	196	2.996
N	Σ	3.055	163	625.224	2.021	33.682
N		ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY

1. Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{15 \times 33.682 - (3.055) (163)}{\sqrt{[15 \times 625.224 - (3.055)^2] [15 \times 2.021 - (163)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{505.230 - 497.965}{\sqrt{[9.378.360 - 9.333.025] [30.315 - 26.569]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{45.335 \times 3.746}{\sqrt{7.265 \times 169.824.910}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.265}{13.031}$$

$$r_{x_1y} = \underline{\underline{0,5575}}$$

2. Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,5575^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3108 \times 100\%$$

$$KD = \underline{\underline{31,08\%}}$$

Lampiran 9. Tabel R Untuk Berbagai DF

DF (degrees of freedom) atau (Derajat Bebas)	Banyak Variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga nilai "r" pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,875
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537

Lampiran .10. Uji Korelasi pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

Correlations

		Standing_Board_Jump	Akurasi_Shooting
Standing_Board_Jump	Pearson Correlation	1	,577*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	15	15
Akurasi_Shooting	Pearson Correlation	,577*	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran.11. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Akurasi Shooting pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Standing_Board_Jump	,091	15	,200 [*]
Akurasi_Shooting	,128	15	,200 [*]

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran .12. Uji linearitas Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Akurasi Shooting pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	247,733	13	19,056	9,528	,024
Akurasi_Shooting *	Between Groups	83,263	1	83,263	41,631	,009
Standing_Board_Jump	Deviation from Linearity	164,471	12	13,706	6,853	,029
	Within Groups	2,000	1	2,000		
	Total	249,733	14			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Akurasi_Shooting * Standing_Board_Jump	,577	,333	,996	,992

Lampiran .13. Uji Homogenitas Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Akurasi Shooting pada Siswa Sekolah Sepak Bola U15 Patriot Muda Kuok.

ANOVA

Akurasi_Shooting

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	247,733	13	19,056	9,528	,024
Within Groups	2,000	1	2,000		
Total	249,733	14			

Lampiran .14. Tabel Distribusi F untuk Alpha 5%

v2/v1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882	246.91
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396	19.437
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786	8.682
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964	5.831
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735	4.590
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060	3.908
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637	3.479
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347	3.186
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137	2.973
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978	2.812
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854	2.685
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753	2.582
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671	2.498
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602	2.428
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544	2.368
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494	
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450	
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412	
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378	
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348	

Lampiran .15. Dokumentasi Penelitian

PENGARAHAN



TES DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI





TES AKURASI SHOOTING





